

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor transportasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara yang dapat menyediakan lapangan kerja dan memfasilitasi pergerakan barang dan manusia (Kuswati, 2019). Sektor transportasi di Indonesia tumbuh sebesar 21,27% pada triwulan II tahun 2022 (Publik, 2023). Transportasi umum memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan masyarakat. Keberadaan transportasi harus memenuhi kebutuhan konektivitas ekonomi dan sosial serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas. Kebutuhan mobilitas yang tinggi harus diimbangi dengan ketersediaan armada transportasi yang memadai (Sutandi A.Caroline, 2015).

Bus merupakan salah satu jenis angkutan umum transportasi darat yang banyak digunakan untuk kegiatan perjalanan baik dalam provinsi maupun antar provinsi (Sulistiyani Eka Lestari, 2022). Setiap bus yang mengangkut penumpang atau melakukan perjalanan di jalan raya harus dalam kondisi baik atau laik jalan, oleh karena itu diperlukan perawatan bus untuk mendukung beroperasinya armada setiap hari. Perawatan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan, mengurangi waktu perbaikan dan memaksimalkan efisiensi kendaraan (Adiprasetyo, 2014). Masalahnya perawatan dianggap penting hanya ketika terjadi masalah mekanis yang membuat kendaraan tidak dapat dioperasikan, sehingga menyebabkan jam operasional menjadi terganggu. Oleh karena itu, untuk hasil yang maksimal harus dilakukan perawatan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Reliability Centered Maintenance (RCM) merupakan metode untuk memilih, mengembangkan dan membuat strategi perawatan alternatif berdasarkan kriteria operasional, ekonomi, dan keselamatan. Metode ini menganalisis komponen yang sering mengalami kerusakan (komponen kritis). Hasil dari analisis kemudian digunakan sebagai *center* atau prioritas

pemeliharaan dan perbaikan, memberikan rekomendasi untuk memilih tindakan yang harus diambil (Wijaya, 2021).

PT Gumarang Jaya Bersama merupakan salah satu penyedia jasa transportasi yang didirikan pada tahun 1974 di Bandar Lampung oleh H. Alizar Datuk Bagindo. Perusahaan ini merupakan perusahaan bus yang melayani perjalanan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi), saat ini armada bus PT Gumarang Jaya berjumlah 21 (dua puluh satu) unit dan melayani beberapa trayek mulai dari Padang hingga Jabodetabek dengan jarak tempuh seribu tiga ratus kilo meter untuk satu kali perjalanan. Dengan kondisi jalan yang beragam mulai dari jalan yang berlubang, bergelombang, sampai kondisi jalan yang curam seringkali mengakibatkan kerusakan pada komponen kendaraan. Agar penumpang yang menggunakan jasa PT Gumarang Jaya Bersama merasa puas dengan pelayanan perusahaan, tentunya perusahaan harus bisa menyediakan armada bus yang selalu siap saat dibutuhkan. Oleh karena itu perlunya penjadwalan perawatan kendaraan yang optimal.

Dari permasalahan di atas telah dilakukan penelitian Perencanaan Perawatan Bus Dengan Metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) di PT Anindya Mitra Internasional (AMI) Transjogja (Wijaya, 2021). Namun, pada penelitian ini akan berfokus pada evaluasi manajemen perawatan bus yang diterapkan di PT Gumarang Jaya Bersama, dimana setiap tempat pasti memiliki komponen yang sering mengalami kerusakan berbeda dan waktu perawatan pasti berbeda menyesuaikan dengan kondisi jalan atau rute yang dilewati kendaraan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **"Evaluasi Manajemen Perawatan Bus Dengan Metode *Reliability Centered Maintenance* Pada PT Gumarang Jaya Bersama"** yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi perawatan bus yang tepat, sehingga mengurangi risiko terjadinya kegagalan, mengurangi biaya perawatan, serta meningkatkan keselamatan dan keamanan kendaraan.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi kerusakan komponen kendaraan pada bus PT Gumarang Jaya Bersama?
2. Bagaimana evaluasi manajemen perawatan bus di PT Gumarang Jaya Bersama menggunakan metode *Reliability Centered Maintenance* ?

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bus PO Gumarang Jaya.
2. Komponen yang dianalisis hanya komponen yang sering mengalami kerusakan (komponen kritis).
3. Data kerusakan yang diamati dan dianalisis yaitu pada bulan Mei 2023 sampai dengan bulan April 2024.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui cara mengidentifikasi kerusakan komponen kendaraan pada bus PT Gumarang Jaya Bersama?
2. Mengevaluasi manajemen perawatan bus di PT Gumarang Jaya Bersama menggunakan metode *Reliability Centered Maintenance*.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis
Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang transportasi dan perawatan kendaraan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi rekomendasi pemeliharaan dan perawatan kendaraan untuk mengendalikan dan mengatur komponen yang sering mengalami kerusakan, serta meningkatkan keselamatan dan keamanan kendaraan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini wajib disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang penelitian yang relevan dan penjelasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar penelitian dilakukan, uraian tahap-tahap dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengolahan data secara berurutan serta hasil analisis dibahas dan dijelaskan secara runtut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN